

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *fee based income*, *cost inefficiency*, *NPL*, *LDR*, dan *firm size* terhadap risiko kebangkrutan. Risiko kebangkrutan diukur dengan menggunakan metode Altman Z'-Score.

Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program IBM SPSS *Statistics version 25* yang sebelum melalui tahap uji hipotesis, semua data dalam penelitian ini telah dinyatakan bebas dari uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fee based income* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel risiko bank dan variabel *cost inefficiency*, *NPL*, *LDR*, serta *firm size* tidak berpengaruh terhadap variabel risiko bank. Sedangkan variabel independen (*fee based income*, *cost inefficiency*, *NPL*, *LDR*, dan *firm size*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (risiko bank). Dan untuk nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0,247, yang artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 24,7%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen penelitian ini.

Kata Kunci: *fee based income*, *cost inefficiency*, *NPL*, *LDR*, *firm size*, Z'-Score